

SKRIPSI

HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN DENGAN KEPADATAN KECOA DI KANTIN KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA TAHUN 2024



OLEH

**NAMA : ADE NOVIA
NIM : 10011282025054**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN DENGAN KEPADATAN KECOA DI KANTIN KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA TAHUN 2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ADE NOVIA
NIM : 10011282025054

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2024**

Ade Novia; Dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari S.Si., M.Si.

**Hubungan Higiene Sanitasi dan Kondisi Fisik Lingkungan dengan Kepadatan
Kecoa di Kantin Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya Tahun 2024**

xiv + 54 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Kantin merupakan salah satu tempat yang strategis dalam penyebaran penyakit yang dibawa oleh vektor dan binatang pembawa penyakit seperti kecoa. Penyebaran penyakit di kantin juga dipengaruhi hygiene sanitasi lingkungan. Lingkungan yang kotor dan lembab menjadi tempat perindukan yang baik bagi kecoa. Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk menurunkan populasi vektor untuk memperkecil risiko dampak akibat penyakit yang ditimbulkannya. Penelitian untuk mengetahui hubungan hygiene sanitasi dan kondisi fisik lingkungan dengan kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya telah dilakukan. Penelitian bersifat analitik observasional menggunakan desain *cross sectional study*. Sebanyak 50 kantin di kampus digunakan sebagai sampel dan bersifat *total sampling*. Data tentang standar hygiene sanitasi dikumpulkan dari lembar observasional dan pengukuran kondisi fisik lingkungan dilakukan dengan menggunakan alat *hygro thermometer*, sedangkan kepadatan kecoa diukur menggunakan *sticky trap*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil menunjukkan dari 50 kantin yang disampling sebanyak 6 kantin tidak memenuhi syarat hygiene sanitasi dengan kepadatan kecoa yang tinggi ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$) dan nilai $PR > 1$. Kecoa paling banyak ditemukan pada kantin dengan kondisi pencahayaan kurang, suhu ruang rendah, dan kelembapan ruang yang tinggi (secara berurutan $p\text{-value} = 0,004; 0,007; 0,007 < 0,05$) dan nilai $PR > 1$ (pencahayaan), nilai $PR < 1$ (suhu dan kelembapan). Kesimpulan penelitian ini yaitu, kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya dipengaruhi oleh hygiene sanitasi dan kondisi fisik lingkungan seperti pencahayaan dengan risiko tinggi.

Kata kunci : Higiene sanitasi; kondisi fisik lingkungan; kepadatan kecoa;
kantin

Kepustakaan : 60 (2003-2024)

PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF PUBLIC HEALTH
Thesis, September 2024

Ade Novia; Guided by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

The Relationship Between Sanitary Hygiene And Physical Environmental Conditions With Cockroach Density In The Canteen Of Sriwijaya University Indralaya Campus In 2024

xiv + 54 pages, 11 table, 2 pictures, 5 appendices

ABSTRACT

The canteen is one of the strategic places in the spread of diseases carried by vectors and disease-carrying animals such as cockroaches. The spread of disease in the canteen is also influenced by environmental sanitation hygiene. A dirty and humid environment is a good breeding ground for cockroaches. The government has established a policy to reduce the vector population to minimize the risk of impact due to the disease it causes. A study to determine the relationship between sanitary hygiene and physical environmental conditions with cockroach density in the canteen of Sriwijaya University Indralaya campus was conducted. The study was an observational analytic study using a cross sectional study design. A total of 50 canteens on campus were used as samples and were total sampling. Data on sanitary hygiene standards were collected from observational sheets and measurements of physical environmental conditions were made using a hygrometric thermometer, while cockroach density was measured using a sticky trap. Data were analyzed univariately and bivariately using Fisher's Exact test. The results showed that of the 50 canteens sampled, 6 canteens did not meet the sanitary hygiene requirements with high cockroach density ($p\text{-value } 0.000 < 0.05$) and $PR > 1$ value. The most cockroaches were found in canteens with poor lighting conditions, low room temperature, and high room humidity (respectively $p\text{-value} = 0.004; 0.007; 0.007 < 0.05$) and $PR \text{ value} > 1$ (lighting), $PR \text{ value} < 1$ (temperature and humidity). The conclusion of this study is that cockroach density in the canteen of Sriwijaya University Indralaya campus is influenced by sanitary hygiene and physical environmental conditions such as lighting with high risk.

Keywords : *Hygiene sanitation; cross sectional study; physical environmental conditions; cockroach density; canteen*

Literature : *60 (2003-2024)*

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 19 Agustus 2024

Yang bersangkutan



Ade Novia

NIM. 10011282025054

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN
DENGAN KEPADATAN KECOA DI KANTIN KAMPUS UNIVERSITAS
SRIWIJAYA INDRALAYA TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ADE NOVIA

10011282025054

Indralaya, 19 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, positioned above the name and NIP of the supervisor.

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Higiene Sanitasi dan Kondisi Fisik Lingkungan dengan Kepadatan Kecoa di Kantin Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya Tahun 2024" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Agustus 2024.

Indralaya, 19 Agustus 2024

Ketua:

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Anggota:

1. H. Yusri, S.KM., M.KM
NIP. 197605221996031002
2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ade Novia
NIM : 10011282025054
Tempat/Tanggal Lahir : Bangka Tengah, 02 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Penyak, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah,
Kep. Bangka Belitung
Email : adnov1609@gmail.com
No. Hp : 085609239507
Nama Orang Tua
Ayah : Asri
Ibu : Miliyani
Riwayat Pendidikan : SDN 11 Koba (2008-2014)
SMPN 1 Koba (2014-2017)
SMAN 1 Koba (2017-2020)
FKM UNSRI (2020-sekarang)
Riwayat Organisasi :
1. Anggota Departemen Kesekretariatan LDF
Adz-Dzikra FKM Unsri (2020-2022)
2. Anggota Departemen Medinfo KADIKSRI
(2020-2021)
3. Kepala Departemen Medinfo KADIKSRI
(2022-2023)
4. Anggota HMI MPO UNSRI cabang Palembang
Darussalam (2021-2022)
5. Bendahara Umum HMI MPO KOMSAT FT
UNSRI (2022-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT. atas berkah, Rahmat, dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian proses skripsi dengan judul “Hubungan Higiene Sanitasi dan Kondisi Fisik Lingkungan dengan Kepadatan Kecoa di Kantin Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya Tahun 2024” dengan baik.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan masukan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mamotivasi, memberi dukungan kepada penulis selama melaksanakan penelitian ini khususnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wata’ala yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kekuatan serta keselamatan sehingga penulis bisa berada ditahap ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Asri dan ibunda Miliyani yang selalu mendoakan, menguatkan, memberikan nasihat, memberikan dukungan baik secara moral maupun material, dan yang selalu mengusahakan setiap kebutuhan anaknya hingga bisa sampai pada titik ini. Mustahil penulis dapat melewati semua proses yang dialami selama ini jika tanpa doa dan dukungan dari mereka.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, masukan, dukungan, dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM dan Bapak H. Yusri, S.KM., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak arahan, masukan dan sarannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
6. Segenap dosen di Peminatan Kesehatan Lingkungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah bersedia membagikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, serta fasilitas yang

telah diberikan selama masa perkuliahan yang memberikan banyak pembelajaran, pengalaman, dan pengembangan bagi penulis.

8. Saudara/i penulis Rini Novita Dewi, Nunung Oktavianti, Fiki Akbar, dan kedua keponakan lucu penulis Al-Fariz Shakeil dan Shahraz Humaira Az-Zahra, terima kasih karena ikut selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangati penulis demi kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Para sahabat seperjuangan yang berbeda peminatan ini (Precilia Wulandari, Indri Yunita, dan Reza Dinata Reko). Terima kasih atas kebersamaan hingga akhir ini, dukungannya satu sama lain, waktu yang telah dihabiskan, dan semangat yang selalu digaungkan setiap harinya untuk melewati hari-hari berikut yang akan datang. Terima kasih atas kesan pertemanan yang indah di masa perkuliahan yang tidak terprediksi ini.
10. Untuknya yang ikut andil dan menjadi bagian dalam menemani proses ini, terima kasih atas segala doa dan dukungannya, serta atas banyak hal yang telah diusahakan dan mau untuk direpotkan.
11. *Last but not least*, terima kasih untuk diri ini yang sudah bisa bertahan hingga di titik ini, mampu melawan ego diri sendiri, perjuangan yang telah dilakukan untuk sampai pada tahap ini dengan harapan ujung cerita yang lebih baik. Terima kasih untuk tidak mengikuti kebodohan diri yang telah lalu. Berkembanglah lebih pesat sehingga mampu menembus batasan-batasan yang diciptakan orang lain itu.

Demikianlah skripsi ini dibuat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Terima kasih.

Indralaya, 19 Agustus 2024

Penulis,



Ade Novia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi Peneliti	5
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3. Bagi Pemilik Kantin.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1. Ruang Lingkup Tempat	6
1.5.2. Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3. Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kecoa	7
2.1.1. Definisi Kecoa.....	7
2.1.2. Siklus Hidup Kecoa	8
2.1.3. Tempat Perindukan Kecoa	9
2.1.4. Perilaku Kecoa	10

2.1.5.	Hubungan Kecoa dengan Kesehatan.....	10
2.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepadatan Kecoa di Kantin.....	11
2.2.1.	Kondisi Higiene Sanitasi Lingkungan	11
2.2.2.	Kondisi Fisik Lingkungan.....	12
2.3.	Higiene Sanitasi Kantin	13
2.3.1.	Pengertian Higiene Sanitasi Kantin	13
2.3.2.	Persyaratan Higiene Sanitasi Kantin.....	14
2.4.	Prinsip Kantin	18
2.5.	Tingkat Kepadatan Kecoa.....	18
2.5.1.	Definisi.....	18
2.5.2.	Pengukuran Kepadatan Kecoa	18
2.6.	Penelitian Terdahulu	20
2.7.	Kerangka Teori	23
2.8.	Kerangka Konsep.....	24
2.9.	Hipotesis Penelitian	24
2.10.	Definisi Operasionasl.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1.	Desain Penelitian	26
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.1.	Populasi	26
3.2.2.	Sampel.....	28
3.2.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	29
3.3.1.	Jenis Data	29
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	29
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data	29
3.3.4.	Pengolahan Data	30
3.4.	Analisis dan Penyajian Data	31
3.4.1.	Analisis Data	31
3.4.2.	Penyajian Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	33
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2.	Hasil Penelitian	34

4.2.1.	Distribusi Frekuensi Kepadatan Kecoa di Kantin.....	34
4.2.2.	Distribusi Frekuensi Higiene Sanitasi Kantin.....	34
4.2.3.	Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Lingkungan Kantin	34
4.2.4.	Analisis Hubungan Higiene Sanitasi dengan Kepadatan Kecoa di Kantin	36
4.2.5.	Analisis Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan dengan Kepadatan Kecoa di Kantin	37
BAB V PEMBAHASAN		40
5.1.	Keterbatasan Penelitian.....	40
5.2.	Pembahasan.....	40
5.2.1.	Higiene Sanitasi Kantin	40
5.2.2.	Kondisi Fisik Lingkungan.....	41
5.2.3.	Hubungan Higiene Sanitasi Kantin dengan Kepadatan Kecoa	43
5.2.4.	Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan dengan Kepadatan Kecoa ...	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
6.1.	Kesimpulan	47
6.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Indeks Kepadatan Kecoa di Kantin.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Higiene Sanitasi Kantin.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pencahayaan Ruang Kantin	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Temperatur Ruang Kantin.....	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelembapan Ruang Kantin	35
Tabel 4.6 Hasil Analisis Bivariat antara Higiene Sanitasi dengan Kepadatan Kecoa	35
Tabel 4.7 Hasil Analisis Bivariat antara Pencahayaan Ruang dengan Kepadatan Kecoa	36
Tabel 4.8 Hasil Analisis Bivariat antara Temperatur Ruang dengan Kepadatan Kecoa	37
Tabel 4.9 Hasil Analisis Bivariat antara Kelembapan Ruang dengan Kepadatan Kecoa	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Higiene Sanitasi Kantin

Lampiran 2. Output Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Kaji Etik

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data World Health Organization (WHO) Tahun 2019 mengatakan bahwa, dari 45% populasi global atau sebanyak 3,4 milyar orang di tahun 2017 menggunakan sanitasi yang terlindungi dan hanya 40 negara dari 152 negara yang menuju sanitasi untuk semua di tahun 2030 (WHO, 2019). Upaya sanitasi termasuk kedalam agenda SDGs (*Sustainable Development Goals*) 2030 dengan terget sanitasi yang layak, salah satunya yaitu peningkatan fasilitas sanitasi seperti menyediakan fasilitas mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir dan menurunkan proporsi pembuangan limbah cair yang sembarangan (WHO, 2020). Sanitasi memiliki peranan penting dalam proses pencegahan risiko penyakit. Adanya sanitasi berperan sebagai jembatan bagi manusia untuk terlepas dari risiko penyakit akibat sanitasi lingkungan yang buruk (Tamim et al., 2023). Sanitasi merupakan suatu upaya pencegahan penularan penyakit yang implementasinya menitikberatkan pada kegiatan kesehatan lingkungan seperti menyediakan air bersih untuk keperluan cuci tangan, menyediakan tempat sampah, menyediakan tempat pembuangan dan sebagainya (Purbasari et al., 2020). Sanitasi juga merupakan perlindungan primer untuk mencegah transmisi feses (UNICEF, 2016).

Sanitasi lingkungan adalah usaha-usaha yang dilakukan individu untuk memperbaiki dan mencegah terjadinya masalah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan (Kusumaningrum et al., 2018). Sanitasi lingkungan yang buruk tentunya memberikan dampak yang buruk terhadap kesehatan setiap individu dalam suatu lingkungan (Taniansyah et al., 2020). Begitupun sebaliknya, lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap kesehatan setiap individunya. Perilaku merupakan faktor terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat (Permatasari et al., 2021). Perilaku manusia itu didorong oleh motif tertentu sehingga manusia berperilaku. Menurut Notoatmodjo (2003) dalam

(Tanjung et al., 2020), perilaku kesehatan tercermin dari pengetahuan, niat seseorang, dukungan sosial, ada tidaknya informasi, dan situasi yang memungkinkan untuk bertindak. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran penyakit akibat sanitasi yang buruk dapat disebabkan oleh kurangnya informasi dan minim kesadaran akan rendahnya perilaku higiene (Augustin, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2022, dampak dari sanitasi yang buruk dihubungkan dengan penyakit yang ditransmisikan dari tinja seperti kolera, diare, disentri, tifus, kecacingan, dan polio (WHO, 2022). Penyebaran risiko penyakit dapat melalui penyebaran langsung maupun tidak langsung. Media penyebaran risiko penyakit akibat sanitasi dapat melalui udara, air, makanan dan minuman yang terkontaminasi (Ikhtiar, 2017). Di Indonesia, kejadian penyakit akibat sanitasi yang buruk masih menjadi perhatian. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023, tercatat masih tingginya kasus penyakit menular akibat rendahnya akses sanitasi (80,3%) dan air bersih (62,38%) (Dinkes, 2023). Di Kabupaten Ogan Ilir 2021-2023, terjadi kenaikan yang signifikan pada kasus diare yang tercatat 2.870 kasus pada 2021 dan meningkat sebanyak 15.583 kasus pada 2023 (BPS, 2024). Kasus diare yang tercatat di Puskesmas Simpang Timbangan dan UPT Klinik Unstri menyumbang lebih dari 20% dari 270 kasus di tahun 2023 (Dinkes, 2023).

Pada penyebaran dampak dari sanitasi yang buruk, terdapat vektor dan BPP yang menjadi perantara dalam membawa dan menularkan penyakit kepada manusia, salah satunya yaitu kecoa (Handiny et al., 2020). Kecoa merupakan serangga yang kehidupannya dekat dengan manusia. Umumnya kecoa sering dijumpai di tempat-tempat yang mendukung untuk berkembang biak seperti di gudang, dapur, kamar mandi, hingga saluran pembuangan. Jejak keberadaan kecoa ditandai dengan adanya bau tidak sedap seperti bau kecoa, ditemukannya sisa kotoran kecoa, sisa-sisa kulit kecoa yang terbuang saat berkembang biak, dan jejak lainnya seperti suara-suara desisan atau langkah kecil kecoa. (Tanjung et al., 2020).

Menurut Johannes (2010) dalam Tanjung et al. (2020), Kecoa merupakan jenis vektor yang keberadaannya dapat menimbulkan kerusakan. Kerusakan yang ditimbulkan oleh kecoa masih tergolong minim, namun keberadaan kecoa dalam sebuah tempat menunjukkan bahwa sanitasi yang ada pada tempat yang tersebut kurang baik dan perlu diperhatikan karena berpotensi untuk terjadinya penularan penyakit sehingga membutuhkan adanya tindakan lanjutan untuk menekan kepadatan kecoa. Sebagai upaya untuk memperbaiki sanitasi menjadi lebih baik dan mencegah penularan penyakit tular vektor melalui kecoa, maka diperlukan adanya tindakan untuk menekan keberadaan kecoa. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dengan cara menurunkan populasi vektor serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di suatu wilayah atau menghindari kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan penyakit tular vektor dapat dicegah (Permenkes, 2017).

Kondisi fisik lingkungan meliputi pencahayaan, suhu, dan kelembapan ruang. Vektor dan binatang pembawa penyakit seperti kecoa tentunya menyukai tempat-tempat dengan pencahayaan yang kurang cenderung gelap, suhu ruang yang tidak panas, dan kelembapan ruang yang tinggi (Firmansyah, 2017). Kondisi fisik lingkungan yang mendukung untuk terjadinya pertumbuhan kecoa dapat memicu indeks kepadatan kecoa tinggi. Kondisi fisik lingkungan tentunya memiliki hasil yang berbeda-beda di tiap tempat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh letak bangunan/ruangan, banyaknya lubang dan posisi saluran udara, serta keberadaan air dalam ruangan tersebut (Talarosha, 2005).

Kantin merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah atau kampus yang memperjualbelikan makanan dan minuman. Kantin merupakan salah satu tempat yang memegang peran penting dalam lingkungan kampus dan menjadi titik berkumpulnya manusia untuk memenuhi seperempat dari kebutuhan pangan harian. Sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah atau kampus, kantin hendaklah

memenuhi persyaratannya untuk dinyatakan layak dan sehat. Kantin sehat merupakan kantin yang mengedepankan pemenuhan gizi sesuai standar kesehatan dalam sarana dan prasarana serta pengelolaannya (Arief et al., 2020). Adapun beberapa kriteria kantin sehat menurut BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) antara lain; menjaga kebersihan kantin, menyediakan makanan atau minuman yang aman dan bersih, tidak menjual makanan keras, gosong, berwarna mencolok, menjual produk makanan kemasan dengan label makanan yang jelas, dan memiliki sarana tempat cuci tangan (BPOM, 2012).

Perlu diketahui bahwa persyaratan keamanan pangan menjadi salah satu yang harus diutamakan. Jika pangan tidak aman untuk dikonsumsi maka, kandungan gizi dan mutu tinggi tidak lagi bernilai. Kontaminasi terhadap pangan dapat terjadi dari berbagai sumber fisik, kimia, dan biologis yang kemudian dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti suhu dan praktik higiene sanitasi yang buruk misalnya, pada saat proses penyimpanan bahan pangan, pencucian bahan, pengolahan makanan, pengemasan makanan, hingga proses penyajian pangan (Azad, 2019).

Sebagai tempat umum yang menyediakan makanan dan minuman kepada para mahasiswa/i, kondisi fisik lingkungan kantin harus dalam keadaan baik dan kantin diharuskan untuk melakukan penerapan higiene dan sanitasi yang layak sesuai dengan Pedoman Higiene Sanitasi Sentra Pangan Jajanan/Kantin Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021 (Kemenkes, 2021). Kantin kampus memiliki risiko terhadap pertumbuhan vektor, hal ini dapat menjadi faktor pemicu untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian sehingga dapat dilakukan upaya pengendalian vektor secara cepat dan tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Universitas Sriwijaya merupakan kampus yang terdiri dari sepuluh fakultas yang setidaknya tiap fakultas memiliki 1 bangunan kantin dengan jumlah sekitar 4 hingga 16 gerai kantin di dalamnya. Kantin kampus merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh mahasiswa dan staf universitas untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman.

Namun, kebersihan dan sanitasi kantin kampus seringkali menjadi bagian yang kurang mendapat perhatian. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat survei awal ke kantin-kantin di Universitas Sriwijaya Indralaya, ditemukan beberapa kriteria higiene sanitasi yang tidak memenuhi syarat diantaranya kondisi tempat penyimpanan peralatan, kondisi fasilitas sanitasi, ruang dapur, dan didukung oleh penemuan tanda-tanda kehidupan kecoa dilihat dari keberadaan telur kecoa (*ootecha*). Sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan higiene sanitasi dan kondisi fisik lingkungan dengan kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya tahun 2024.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan higiene sanitasi dan kondisi fisik lingkungan dengan kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.
2. Mengetahui gambaran dan menganalisis terpenuhi atau tidaknya persyaratan higiene sanitasi di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.
3. Mengetahui gambaran dan menganalisis kondisi fisik lingkungan di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.
4. Menganalisis hubungan higiene sanitasi dengan kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.
5. Menganalisis hubungan kondisi fisik lingkungan dengan kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Menambah keterampilan peneliti dalam menganalisis suatu masalah

2. Menambah wawasan, pengalaman peneliti terkait hubungan higiene sanitasi dan kondisi fisik lingkungan dengan kepadatan kecoa di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan literatur untuk pendidikan dan penelitian lanjutan mengenai pentingnya higiene sanitasi dan kondisi fisik lingkungan dengan kepadatan kecoa di kantin dan sebagai bahan penambah studi kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.3. Bagi Pemilik Kantin

1. Menambah wawasan bagi para pemilik kantin terkait bentuk penerapan higiene dan sanitasi kantin yang benar dan layak.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemilik kantin dalam upaya peningkatan higiene sanitasi kantin terhadap pengendalian kecoa.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat dari penelitian ini berlokasi di seluruh kantin di kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan September 2024.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang kondisi fisik lingkungan yang meliputi pencahayaan, temperatur, dan kelembapan ruang dan kelayakan higiene sanitasi kantin yang diterapkan di kantin kampus Universitas Sriwijaya Indralaya berdasarkan besaran tingkat kepadatan kecoa.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDUH, M., ALAWIYAH, T., APRIANSYAH, G., SIRODJ, R. A. & AFGANI, M. W. 2023. Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3, 31-39.
- AGUNG, A. A. P. & YUESTI, A. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Ab Publisher.
- AGUSTIANTI, R., NUSSIFERA, L., ANGELIANAWATI, L., MELIANA, I., SIDIK, E. A., NURLAILA, Q., SIMARMATA, N., HIMAWAN, I. S., PAWAN, E. & IKHRAM, F. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Tohar Media.
- AL-IRSYAD, M., HUMAIRO, M. V., PRATAMA, A. Y., AINI, R. F., AZ-ZAHRA, E. A. F., AINI, F. Q. & CONSTANTIA, H. 2023. PENGENDALIAN VEKTOR DAN RODENT.
- AMANINA, I. 2018. *UJI EFEKTIVITAS PERASAN DAUN NILAM (PogostemoncablinBenth) TERHADAP MORTALITAS KECOA AMERIKA (Periplaneta Americana)*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- ANSHORI, M. & ISWATI, S. 2019. *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*, Airlangga University Press.
- ARDANA, I. 2023. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN KELAS V SD NEGERI 2 TUWED*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- ARIEF, A., ERMAWATI, D., PANGESTI, T. A. & PRATIWI, W. P. 2020. Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah Melalui Program Kantin Sehat dan Implikasinya terhadap Pemahaman Kesehatan Peserta Didik SD Negeri Kendal Punung. *Journal of Social Empowerment*, 5, 13-18.
- AUGUSTIN, E. 2015. Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan higiene sanitasi pedagang makanan jajanan di Sekolah Dasar Cipinang Besar Utara Kotamadya Jakarta Timur tahun 2014.
- AYU, Y. Y., BAHTIAR, B., TALA, W. S., HAERULLAH, A., SUPARMAN, S., RASYID, M., SAIBI, N., SALEWANGEN, A., SABAR, M. & HIDAYAT, H. U. 2024. SOSIALISASI PENINGKATAN KESADARAN SANITASI

- DAN KESEHATAN LINGKUNGAN BAGI PELAJAR SEKOLAH DASAR DI TERNATE. *Jurnal Abdi Insani*, 11, 2195-2203.
- AZAD, Z., AHMAD, M., & SIDDIQUI, W 2019. Food Spoilage and Food Contamination. *Health and Safety Aspects of Food Processing Technologies*.
- BPOM 2012. Pedoman Keamanan di Kantin Sekolah. *Badan Pengawas Obat dan Makanan*.
- BPS 2024. Data Penderita Penyakit Diare di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021-2023. Badan Pusat Statistik.
- CANIAGO, N. A. 2022. GAMBARAN HYGINE SANITASI MAKANAN DI KAWASAN TUGU SALAK PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022.
- DEPKES, R. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- DINATA, A. 2024. *IDENTIFIKASI TIKUS, PINJAL, DAN KECOA: Karakteristik, Habitat, dan Metode Identifikasi (Tikus, Pinjal & Kecoa), Serta Pengendalian Lingkungan*, Arda Publishing House.
- DINKES. 2023. *Data Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023* [Online]. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. [Accessed].
- DINKES. 2023. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- ESA, A. 2023. *Analisis Penerapan Sanitasi di Pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2023*. Universitas Andalas.
- FADHILA, M. I. 2022. *UJI EFEKTIVITAS DAUN SIRSAK (Annona Muricata L.) DALAM MEMBUNUH KECOA AMERIKA (Periplaneta Americana)*. Poltekkes Tanjungkarang.
- FIRMANSYAH, M. 2017. Hubungan Suhu, Kelembaban dan Pencahayaan Terhadap Kepadatan Kecoa di Kapal Penumpang yang Sandar di Pelabuhan Semayang Balikpapan Tahun 2017. *Universitas Mulawarman*.
- FITRI, R. 2021. *HUBUNGAN TINGKAT HYGIENE SANITASI DENGAN KEPADATAN KECOA PADA TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN*

- (TPM) DI WILAYAH KERJA PELABUHAN CIREBON TAHUN 2021. STIKes Kuningan.
- FITRIANTO, W. C. & WULANDARI, W. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan Kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Banjarsari. *Jurnal Ners*, 7, 1241-1246.
- HABIBIA, S., SUSILAWATI, S. & YULIA, Y. 2023. Journal of Environmental Health and Sanitation Technology. *Technology*, 2, 46-50.
- HANDINY, N. F., KM, M., GUSNI RAHMA, S., EPID, M., RIZYANA, N. P. & KM, M. 2020. *Buku Ajar Pengendalian Vektor*, Ahlimedia Book.
- HARAHAP, F. R. S., AFRIANTI, S. & SITUMORANG, V. H. 2020. Keanekaragaman serangga malam (nocturnal) di kebun kelapa sawit PT. Cinta Raja. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8, 122-133.
- HERDAYATI, S. P., PD, S. & SYAHRIAL, S. 2019. Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53, 1689-1699.
- HIZNAH, N. & WERDININGSIH, I. 2018. *Pengaruh Konsentrasi Serbuk Daun Salam (Syzygium polyanthum) Sebagai Repellent Kecoa (Periplaneta americana)*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- IKHTIAR, M. 2017. *Pengantar kesehatan lingkungan*, CV. Social Politic Genius (SIGn).
- ISTIQQOMAH, N. M. 2023. ANALISIS DESKRIPTIF PERSONAL HIGIENE DAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEBERADAAN BAKTERI Escherichia Coli PADA MAKANAN (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Wisata Kuliner Tanggo Rajo).
- KEMENKES 2021. *Pedoman Higiene Sanitasi Sentra Pangan Jajanan/Kantin atau Sejenisnya Yang Aman dan Sehat*, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- KHAIRIYATI, L., FAKHRIADI, R. & FADILLAH, N. A. 2020. Pengendalian Vektor Kecoa dengan Biospray KJLS pada Industri Pengolahan Tahu di Kota Banjarbaru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 152-159.

- KHAIRIYATI, L., MARLINAE, L., WASKITO, A., NUR RAHMAT, A., RIDHA, M. R. & ANDIARSA, D. 2021. Buku Ajar Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu. CV. Mine.
- KUSUMANINGRUM, B., GINANDJAR, P. & YULIAWATI, S. 2018. Hubungan Sanitasi Tpm Terhadap Kepadatan Kecoa Di Pelabuhan Pemenang Kkp Kelas Ii Mataram. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6, 151-156.
- LA ANE, R., MANYULLEI, S., NATSIR, M. F., AMBOI, W. & APDIN, S. C. F. 2022. Pendampingan Penerapan Hygiene dan Sanitasi Pangan Pada Kantin Institusi Pemerintahan Kota Parepare. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 100-106.
- MENTARI, A. S. & BESRAL, B. 2024. ANALISIS FAKTOR HIGIENE SEBAGAI SUMBER PENULARAN HEPATITIS A DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 2293-2301.
- NINGRUM, S. A. & KARTIKA, D. 2023. *Manajemen Pengendalian Vektor*, Uwais inspirasi Indonesia.
- NISA, U. 2020. *Pengaruh Penambahan Sukrosa pada Asam Borat sebagai Umpan Siap Pakai terhadap Mortalitas Kecoa (Periplaneta americana)*. POLTEKKES KEMENKES YOGAKARTA.
- NOVITRY, F., LILIA, D. & HARTO, T. 2021. Analisis Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Angka Kepadatan Lalat Pada Warung Makan Di Pasar Atas Baturaja Tahun 2021. *Journal Of Safety And Health*, 1, 19-28.
- NURBAYANI, N., HUSNA, H., SYAM, B., ROSITA, S., ZULYANA, C. & RAFSANJANI, T. 2021. Hubungan Kondisi Sanitasi dengan Keberadaan Kecoa pada Kapal Penumpang di Pelabuhan Ulee Lheue Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica*, 9, 1-11.
- PERMATASARI, I., HANDAJANI, S., SULANDJARI, S. & FAIDAH, M. 2021. Faktor perilaku hygiene sanitasi makanan pada penjamah makanan pedagang kaki lima. *Jurnal Tata Boga*, 10, 223-233.
- PERMENKES 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit

- Serta Pengendaliannya. *In: LINGKUNGAN, D. P. P. D. P. (ed.). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.*
- PERMENKES 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
- PURBASARI, H., SUDIADNYANA, S., WAYAN, I., YULIANTI, S. & ELLY, A. 2020. *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN HYGIENE SANITASI MAKANAN DENGAN PERILAKU PENGELOLA KANTIN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KUTA SELATAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- PUTRI, S. A., SAFITRI, D. & SAIPIATUDDIN, S. 2024. Sarana Dan Prasarana Kantin SMP Negeri 40 Jakarta Sebagai Penunjang Program Kantin Sehat Berstandar Adiwiyata. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2, 50-60.
- RAMDHAN, M. 2021. *Metode penelitian*, Cipta Media Nusantara.
- SATYARINI, R., PRATIKNA, R. N., MULIA, F. & DEWI, V. I. 2020. Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan Kantin Sebuah Perguruan Tinggi Swasta X Di Bandung Untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- SILFA, I. 2023. *GAMBARAN PENGENDALIAN VEKTOR DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PADANG PANJANG TAHUN 2023*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- SIYOTO, S. & SODIK, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*, literasi media publishing.
- TALAROSHA, B. 2005. Menciptakan kenyamanan thermal dalam bangunan. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 6, 0.
- TAMIM, T., TUMPU, M., INDRAYANI, P., SYAHRIR, M., DJAMALUDDIN, I. & BUNGIN, E. R. 2023. *Pengembangan Sumber Daya Air Berbasis Lingkungan*, TOHAR MEDIA.
- TANIANSYAH, D. S., WIDJANARKO, B. & HUSODO, B. T. 2020. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Petugas Kebersihan Kos Di Kelurahan Tembalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 707-713.

- TANJUNG, D. Y., AGRINA, A. & PUTRA, R. M. 2020. Analisis Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Penjamah Makanan Terhadap Kepadatan Kecoak Di Kantin Pelabuhan Dumai. *J Ilmu Lingkungan*, 14, 172.
- UNICEF 2016. Strategy for water, sanitation and hygiene 2016-2030.
- VERAWATI, N. & HAJIMI, H. 2020. Karakteristik Fisik Lokasi Yang Disukai Kecoak Pada Kapal Di Pelabuhan Dwikora Pontianak. *Jurnal Sanitarian Khatulistiwa*, 7, 105-111.
- WAHYUNI, D., MAKOMULAMIN, S. & SARI, N. P. 2021. *Buku Ajar Entomologi Dan Pengendalian Vektor*, Deepublish.
- WHO 2019. Water, Sanitation, Hygiene and Health: A Primer for Health Professionals. 1–40.
- WHO 2020. State of the World's Sanitation.
- WHO 2022. Sanitation.
- YUDHASTUTI, R., SUSANNA, D. & SEMBIRING, T. U. J. 2024. *Bagaimana Arthropoda sebagai Vektor penyakit di Masyarakat?*, Zifatama Jawara.